

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan penilaian yang semuanya itu untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, akan dipaparkan mengenai perencanaan pembelajaran menulis paragraf argumentatif, proses pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentatif dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media jejaring sosial dilaksanakan dengan dua siklus. Perencanaan siklus ke-1 disusun berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Perencanaan pembelajaran tersebut berupa pemilihan materi atau fokus pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil pengamatan. Masalah yang dihadapi siswa adalah sulit membuat alasan, mengembangkan ide ke dalam kata-kata yang tepat, dan

menuangkannya ke dalam bentuk tulisan paragraf argumentatif. Melalui media jejaring sosial diharapkan masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis paragraf argumentatif tidak terjadi lagi. Perencanaan siklus ke-2, materi yang diutamakan pada pembelajaran ini adalah materi yang mengalami kelemahan pada siklus ke-1. Pembelajaran pada siklus ke-2 menitikberatkan pada bangun fisik sebuah penulisan paragraf argumentatif, yaitu pada unsur-unsur alasan, contoh, dan bukti yang dianggap masih lemah.

- 2) Proses pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media jejaring sosial dilakukan dengan dua siklus. pada siklus ke-1 siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai ciri-ciri, langkah-langkah penulisan paragraf argumentatif kemudian siswa diminta untuk membuat paragraf argumentatif yang hasil tulisannya dikirim melalui jejaring sosial dengan alamat email yang telah ditetapkan. Media jejaring sosial yang digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif adalah *facebook*. Setiap siswa diminta untuk menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan *facebook* dengan unsur yang harus diperhatikan, yakni: unsur alasan, unsur contoh, unsur bukti yang kuat, ejaan yang digunakan, serta unsur alur berpikir. Namun pada kenyataannya, terdapat kendala dalam pembelajaran siklus ke-1 yaitu kurangnya pemanfaatan waktu dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan tergesa-gesa. Hal ini

berimbang pada karya siswa yang dinilai sangat kurang. Selain karena faktor pemanfaatan waktu, hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang sulit untuk mengungkapkan alasan dalam penulisan paragraf argumentatif. Siswa juga belum paham mengenai konsep paragraf argumentatif. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembelajaran pada siklus ke-2 untuk memperbaiki tulisan paragraf argumentatif pada siklus ke-1. Pada siklus ke-2 pembelajaran kali ini guru lebih menjelaskan kembali mengenai ciri-ciri, langkah-langkah penulisan paragraf argumentatif, kemudian siswa diminta membuat paragraf argumentatif yang hasil tulisan dikirim melalui jejaring sosial dengan alamat email yang telah ditetapkan. Pada pembelajaran siklus ke-2 diperoleh peningkatan hasil dalam penulisan paragraf argumentatif yang ditulis oleh siswa. Hal ini terlihat dengan meningkatnya nilai yang diperoleh siswa dibandingkan dengan hasil pada siklus ke-1. Rata-rata hasil siswa pada siklus ke-2 sudah mencapai nilai terbaik, bahkan melebihi batas KKM dalam penulisan paragraf argumentatif.

- 3) Berdasarkan analisis hasil karya siswa pada setiap pembelajaran, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif pada umumnya meningkat. Hal itu terlihat dari skor hasil kerja siswa, pada siklus ke-1 nilai tertinggi sebesar 2,82 dan pada saat dilakukan siklus ke-2, skor hasil kerja siswa meningkat dengan nilai tertinggi menjadi 3,55. Secara keseluruhan skor nilai

siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Dengan demikian, media jejaring sosial dapat meningkatkan pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas ada beberapa saran bagi pihak terkait dalam upaya meningkatkan pembelajaran menulis paragraf argumentatif adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam pelajaran bahasa Indonesia, media jejaring sosial diharapkan menjadi media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.
- 2) Dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif, penggunaan media jejaring sosial (*facebook*) dianggap dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media jejaring sosial (*facebook*), siswa dapat menemukan dan menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- 3) Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan penggunaan media jejaring sosial dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran Bahasa Indonesia untuk kompetensi dasar – kompetensi dasar yang tepat.

- 4) Pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media jejaring sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya media-media lain yang digunakan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

